



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI  
UU NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT MENJADI GURU**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Halimah Fatah Riyani**

**7101410263**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 3 November 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



*[Signature]*  
Drs. Rustiana, M.Si  
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

Drs. Subkhan  
NIP. 195003271978031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 November 2014

Penguji I



Drs. Tarsis Tarmudji, M.M  
NIP. 194911211976031002

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.  
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Drs. Subkhan  
NIP. 195003271978031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP. 19660381989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, November 2014



Halimah Fatah Riyani  
NIM 7101410263

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*“Don’t depends too much on anyone in this world except Allah SWT, because even your own shadow leaves you when you are in the darkness” (Ibn Taymiyyah)*

### **Persembahan:**

- 1. Mamaku Endah Puji Astuti, terima kasih untuk semua semangat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada duanya selama ini.*
- 2. Papaku Herman Irianto, terimakasih untuk segalanya, kasih sayang serta kepercayaan yang tiada henti.*
- 3. Adik-adikku tersayang Ipah, Dini, dan Ipan yang selalu memberikan doa serta semangat.*
- 4. Sahabat-sahabatku Si Berat (Unny, Indri, Nana, Yono, Mba opi, dan didot), BC Family 2010, dan teman-teman Pendidikan Akuntansi 2010 atas segala bantuan dan doanya.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FE UNNES tentang Pemahaman Isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 terhadap Minat menjadi Guru.”

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Subkhan selaku Dosen Pembimbing yang memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M, Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Harapan penyusun, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, November 2014

Penyusun

## SARI

**Riyani. Halimah Fatah** 2014. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FE UNNES tentang Pemahaman Isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 terhadap Minat menjadi Guru”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Subkhan.

Kata Kunci : Minat Menjadi Guru, Persepsi Mahasiswa tentang Pemahaman Isi UU No 14 Tahun 2005.

Mahasiswa pendidikan akuntansi mempunyai minat yang tinggi menjadi seorang guru. Dalam observasi awal ditemukan mahasiswa yang berpersepsi negatif tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNNES sejumlah 105 mahasiswa dengan sampel penelitian sejumlah 78 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji signifikansi parameter individual (t).

Hasil penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES sebesar **53,72%**.

Simpulan dan saran penelitian ini adalah hendaknya mahasiswa Mahasiswa hendaknya mengenali lebih mendalam tentang Undang-Undang No 14 tahun 2005 agar memahami bahwa profesi guru dilindungi oleh peraturan yang dibuat pemerintah sehingga dapat timbul persepsi positif dalam dirinya mengenai profesi guru. Mahasiswa hendaknya dapat mengubah persepsi menjadi positif terhadap profesi guru, sehingga menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam memilih profesi guru sebagai profesi masa depannya. Mahasiswa hendaknya memberikan perhatian yang baik terhadap profesi guru yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir profesi guru, agar mahasiswa yakin terhadap pilihan profesinya.



## ABSTRACT

**Riyani. Halimah Fatah** 2014. The Effect of Student of Accounting Education 2010 FE UNNES Perceptions of Teachers and Lectures Law and Act No. 14 Year 2005 on Student Interests becoming a Teacher. Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisors: Drs. Subkhan.

Keyword : Interests Being a Teacher, Learning Achievement, Teachers and Lectures Law and Act No. 14 Year 2005

Accounting education students have a high interest in becoming a teacher. In preliminary observations found that students have negatif perception about Teachers and Lectures Law No. 14 Year 2005 and less than the maximum results of accounting education student achievement. This study aimed to determine: (1) the effect of Student Perceptions of Teachers and Lectures Law and Act No. 14 Year 2005 on student interest in becoming a teacher of accounting education students 2010 FE UNNES.

The population of this study were all students of accounting education 2010 FE UNNES number of 105 students with a student sample number 78. Data collection method used is the questionnaire method. While the method of data analysis using regression analysis, test coefficient of determination ( $R^2$ ), simultaneous significance test (F), and the individual parameters and significance test (t).

Conclusions and recommendations of this study is the student should recognize the depth of Law and Act No. 14 Year 2005 in order to understand that the teaching profession is protected by regulations made by the government, that can arise within her positif perception of the teaching profession . Students should be able to transform into a positif perception of the teaching profession , so it creates a sense of fun and passion in choosing the teaching profession as a future profession . Students should give good attention to the teaching profession which can encourage student interest in choosing a career teaching profession , so that students are sure of the choice of profession .

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
2.1 Tinjauan Minat menjadi Guru .....	13
2.1.1 Pengertian konsep dan minat menjadi guru.....	13
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	14
2.1.3 Bentuk-bentuk Minat .....	16
2.1.4 Unsur-unsur Minat.....	17
2.1.5 Minat menjadi Guru.....	18
2.2 Persepsi mahasiswa tentang UU No 14 tahun 2005 .....	19
2.2.1 Pengertian persepsi .....	19
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	20
2.2.3 Prinsip-prinsip Persepsi .....	23
2.2.4 Persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi UU No 14 Tahun 2005 .....	24
2.2.5 Fungsi UU No 14 Tahun 2005.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	28
2.4 Kerangka Berfikir .....	30
2.5 Hipotesis .....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.1.1 Populasi .....	36
3.1.2.Sampel dan Teknik sampel.....	36
3.2 Variabel Penelitian .....	37
3.2.1 Variabel Terikat (Dependen).....	38
3.2.2 Variabel Bebas (Independen) .....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.3.1 Metode Angket/Kuesioner.....	40
3.4 Langkah Menyusun Instrumen .....	41
3.5 Uji Coba Instrumen .....	42
3.6 Analisis Uji Instrumen.....	42
3.6.1 Uji Validitas.....	43
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	46
3.7 Metode Analisis Data.....	48
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	48
3.7.2 Analisis Regresi .....	50
3.7.2.1 Uji Prasyarat Regresi .....	50
3.7.2.1.1 Uji Normalitas.....	50
3.7.2.1.2 Uji Heterokedastisitas .....	50
3.7.2.2 Regresi .....	51
3.7.2.3 Uji Hipotesis .....	52
3.7.2.3.1 Uji Parsial (Uji t) .....	52
3.7.2.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
3.7.2.3.3 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
4.1.Hasil Penelitian .....	54
4.1.1.Analisis Deskriptif .....	54
4.1.1.1.Analisis Deskriptif Minat menjadi Guru .....	54
4.1.1.2.Analisis Deskriptif Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005 .....	57
4.1.2. Uji Prasarat Analisis Regresi .....	61
4.1.2.1. Uji Normalitas .....	61
4.1.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	63
4.1.3. Analisis Regresi .....	64

4.1.3.1. Regresi Persepsi mahasiswa tentang Pemahaman Isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Terhadap Minat menjadi Guru .....	65
4.1.3.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
4.1.3.3. Uji koefisien determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	67
4.1.3.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	68
4.2. Pembahasan .....	69
4.2.1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang- Undang No 14 Tahun 2005 terhadap Minat menjadi Guru mahasiwa Pendidikan Akuntansi 2010 UNNES	
BAB V PENUTUP .....	72
5.1. Simpulan .....	72
5.2. Saran .....	72
Daftar Pustaka .....	73
Lampiran .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010 .....	5
Tabel 1.2 Persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi terhadap UU .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010.....	36
Tabel 3.2 Hasil perhitungan sample.....	37
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat menjadi Guru .....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa .....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat menjadi Guru .....	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa.....	47
Tabel 3.8 Jenjang Kriteria variabel persepsi tentang UU .....	49
Tabel 3.9 Jenjang Kriteria variabel minat menjadi guru.....	49
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru .....	54
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Minat menjadi Guru.....	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Unsur Kognisi.....	55
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Unsur Emosi .....	56
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Unsur Konasi .....	57
Tabel 4.6 Jenjang Kriteria Variabel Persepsi UU .....	57
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Persepsi UU .....	58
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Profesionalitas Guru .....	58
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kualifikasi, Kompetensi,dan Sertifikasi Guru.....	59
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Hak dan Kewajiban .....	59
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Mobilitas Guru.....	60
Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Pembinaan dan Pengembangan Guru.....	60
Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Perlindungan Profesi .....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Minat menjadi Guru .....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan Minat menjadi Guru sebagai Variabel Dependen.....	65
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi parsial ( $r^2$ ) .....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dengan Minat menjadi Guru sebagai Variabel Dependen .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Grafik P-Plot .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi – kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	76
Lampiran 2.	Angket Uji Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 3.	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian .....	86
Lampiran 4.	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Minat .....	87
Lampiran 5.	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Persepsi.....	88
Lampiran 6.	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat menjadi Guru .....	89
Lampiran 7.	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang UU .....	93
Lampiran 8.	Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	97
Lampiran 9.	Kisi – kisi Angket Penelitian .....	98
Lampiran 10.	Angket Penelitian .....	99
Lampiran 11.	Daftar Nama Responden Penelitian .....	107
Lampiran 12.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Minat menjadi Guru mahasiswa .....	110
Lampiran 13.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Persepsi mahasiswa tentang UU.....	114
Lampiran 14.	Output SPSS Statistik Deskriptif .....	118
Lampiran 15.	Output SPSS Uji Prasyarat Analisa Regresi .....	119
Lampiran 16.	Output SPSS Uji Analisa Regresi .....	121
Lampiran 17.	Output SPSS Uji Uji Hipotesis Penelitian .....	122
Lampiran 18.	Output SPSS koefisien Determinasi .....	123
Lampiran 19.	Surat Ijin Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi .....	124
Lampiran 20.	Surat Keterangan selesai Penelitian .....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional yang dilakukan di Negara kita pada hakekatnya adalah dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan membangun masyarakat Indonesia seluruhnya. Pembangunan nasional tersebut tidak hanya mengejar kemajuan fisik saja, tetapi juga kemajuan mental spiritual yang dilakukan selaras, serasi, dan seimbang. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang bersifat ganda tapi merupakan satu kesatuan ini, maka pembangunan bidang pendidikan mempunyai peran yang amat penting dan strategis.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan kemajuan suatu bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Fungsi pendidikan nasional sendiri sudah tercantum dalam Undang - Undang RI No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengertian pendidikan itu sendiri yang tercantum pula dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai berikut:

pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara



aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam upaya untuk menjalankan fungsi pendidikan inilah dibutuhkan adanya komponen sistem pendidikan yaitu tenaga guru. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru, diakui atau tidak akan menjadi unsur penting yang menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Jika guru berkualitas baik, maka pendidikanpun akan baik pula. Apabila tindakan para guru dari hari ke hari bertambah baik, maka akan menjadi lebih baik pulalah keadaan dunia pendidikan. Sebaliknya, kalau tindakan dari hari ke hari makin memburuk, maka semakin parahlah dunia pendidikan.

Dalam hal ini minat menjadi guru merupakan landasan penting yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik dan benar. Slameto (2010:180) mendefinisikan minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyeluuruh, sedangkan Muhibin (2005:136) dalam Prajanti dkk. (2013:2) mengartikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui

partisipasi dalam suatu aktifitas. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Atas dasar pengertian diatas maka, minat adalah ketertarikan individu yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang, dan perhatian yang lebih terhadap suatu objek.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005: 2): “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 158), mendefinisikan guru sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Sedangkan menurut Mustafa (2013:1)

*“ Teacher is a trained personnel who is prepared with a number of potentials, competence, and expertise in the specialized fields which need to be developed to be productive, creative, and more effective, as to enable the teachers to play his/her roles in facilitating the government delivery system at the fundamental level”*

Minat menjadi guru adalah suatu faktor intern atau dalam diri pribadi individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang atau individu yang merasa tertarik dan ingin mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru (Prajanti dkk., 2013:3). Minat mejadi guru adalah suatu pemusatan pemikiran, perasaan, kemauan atau perhatian menjadi seorang guru. Minat menjadi guru berasal dari respon positif dari dalam diri individu, yang mana respon positif ini berasal dari berbagai faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud

adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dorongan fisik misalnya, dorongan seperti rasa lapar, rasa sakit yang berkaitan dengan dorongan fisik. Seorang individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek cenderung melakukan berbagai usaha dan pengorbanan dalam mencapai tujuannya bahkan pengorbanan materi sekalipun.

Atas dasar pengertian diatas maka Minat menjadi guru adalah ketertarikan individu terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang, dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru dan melakukan berbagai usaha dan pengorbanan dalam mencapai tujuannya..

Untuk mengetahui besarnya minat menjadi guru, peneliti telah melakukan observasi awal berupa penyebaran angket kepada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009. Angket ini selain digunakan untuk mengetahui data minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009, digunakan juga untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009 tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005 serta mengetahui prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009. Angket sederhana ini terdiri 5 pertanyaan antara lain, (1) Apakah anda berminat menjadi guru? Berikan penjelasan singkat, (2) Bagaimana pendapat anda mengenai profesi guru?, (3) Berikan pendapat anda mengenai Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (4) Berikan pendapat anda mengenai pentingnya kesejahteraan sebuah profesi (5) Berapakah nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi biaya anda?.

Dari hasil hasil angket sederhana yang sudah terlebih dahulu di olah diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2009**

No	Keterangan	Jumlah	%	Alasan
1.	Berminat menjadi guru	15	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cita-cita semenjak kecil</li> <li>- Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)</li> <li>- Dorongan keluarga</li> </ul>
2.	Tidak Berminat menjadi guru	10	34%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak suka terikat kedinasan</li> <li>- Salah jurusan</li> <li>- Merasa kurang berkompeten</li> <li>- Kesejahteraan guru masih belum jelas</li> <li>- Guru merupakan profesi yang berat</li> <li>- Pilihan orang tua</li> </ul>
3.	Ragu-ragu	5	16%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru merupakan profesi yang berat</li> <li>- Merasa kurang berkompeten</li> <li>- Kesejahteraan guru di Indonesia masih belum jelas</li> </ul>
JUMLAH		30	100%	

Sumber: Dokumentasi penelitian awal 2014

Dari tabel 1.1 dapat dilihat 30 responden menyatakan sebanyak 50% reponden berminat menjadi guru, 34% responden tidak berminat menjadi guru, dan 16% responden masih ragu-ragu. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang berminat menjadi guru menyebutkan guru adalah cita-cita semenjak kecil, pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, serta dukungan keluarga untuk menjadi guru. Sedangkan alasan reponden yang tidak memiliki minat menjadi guru dan

yang masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain menjadi guru bukan merupakan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, tidak suka terikat kedinasan, profesi guru yang memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat. Dari angket tersebut dapat dilihat bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES angkatan 2009 cenderung tinggi.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya minat menjadi guru adalah suatu pemusatan pemikiran, perasaan, kemauan atau perhatian menjadi seorang guru. Minat menjadi guru berasal dari respon positif dari dalam diri individu, yang mana respon positif ini berasal dari berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru salah satunya yaitu persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Widiyanti (2008 : 124) menunjukkan persepsi mahasiswa berpengaruh dengan minat mahasiswa menjadi guru sebesar 43%, hal ini ditunjukkan dengan  $t = 4,757$   $P_{value} = 0,00 < 0,05$ .

Jalaluddin Rakhmat (2007: 51) sendiri mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:376) mendefinisikan persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Atas pengertian tersebut dapat disimpulkan persepsi adalah penerimaan individu yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan suatu objek kemudian menginterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu sebagai reaksi terhadap objek tersebut. Seorang individu yang mempunyai persepsi positif akan suatu objek akan mendorong sikap individu tersebut untuk lebih menyukai objek tersebut, begitu pula sebaliknya apabila seorang individu mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, individu tersebut cenderung kurang menyukai objek tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada pada diri kita misalnya perasaan, sikap prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, motivasi diri. Sedangkan faktor ekstern antara lain latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, dan kebudayaan sekitar (Sukanti:2010).

Undang-undang No 14 Tahun 2005 dalam pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Djohar Ms (2006:126) menyebutkan bahwa fungsi dari undang-undang no 14 tahun 2005 adalah untuk pengendalian guru. Pengendalian guru yang dimaksud yaitu beberapa poin yang menjadi inti dari profesi guru. Pengendalian ini dilakukan agar terciptanya kesejahteraan profesi guru di masa depan.

Persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 adalah suatu penerimaan, penafsiran, pemberian makna tentang Undang-undang No 14 Tahun 2005 yang kemudian di interpretasikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa untuk memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang No 14 Tahun 2005. Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menyimpulkan dan menanggapi hal tersebut, setiap individu akan mempunyai persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan serta informasi yang dia punyai mengenai hal yang akan dipersepsikan. Hal itu berlaku pula dalam persepsi mahasiswa tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005 , persepsi tersebut bisa positif ataupun negatif tergantung dari kemampuan serta informasi mahasiswa mengenai undang-undang tersebut.

Dari hasil angket sederhana yang sudah dilakukan , peneliti juga mendapatkan data berupa persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009 tentang undang-undang no 14 tahun 2005. Hasil data mengenai persepsi mahasiswa tentang undang-undang no 14 tahun 2005 setelah diolah, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2009 tentang Undang**  
**Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005**

No	Keterangan	Jumlah	%	Alasan
1.	Persepsi positif	10	33%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang-undang no 14 tahun 2005 sebagai jaminan kesejahteraan proesi guru di masa depan</li> <li>- Dengan adanya undang-undang no 14 tahun 2005, profesi guru menjadi profesi yang menjanjikan</li> <li>- Dengan adanya Undang-undang no 14 tahun 2005 tercipta guru-guru yang berkualitas, berkompeten, dan professional</li> </ul>
2.	Persepsi negatif	20	67%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Undang-undang no 14 tahun 2005 belum memberikan perbaikan terhadap kualitas guru di Indonesia</li> <li>- Undang-undang no 14 tahun 2005 hanya sekedar wacana</li> <li>- Penerapan undang-undang ini belum maksimal</li> <li>- Undang-undang no 14 tahun 2005 hanya memberikan perhatian pada guru yang berstatus PNS (pegawai negeri sipil) saja.</li> <li>- Undang-undang ini belum memberi kejelasan mengenai perlindungan profesi guru</li> </ul>

Sumber: Dokumentasi penelitian awal 2014

Dari tabel 1.2 dapat dilihat 30 responden menyatakan sebanyak 33% reponden berpersepsi positif terhadap undang-undang no 14 tahun 2005, 67% responden berpersepsi negatif terhadap undang-undang no 14 tahun 2005. Dari angket tersebut dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2009 cenderung negatif. Persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi cenderung negatif dikarenakan mahasiswa khawatir dengan penginterpretasian undang-undang dalam kenyataan yang ada. Mahasiswa cenderung kurang percaya



terhadap kekuatan dari undang-undang ini dalam melindungi serta mensejahterakan profesi gruru di masa depan.

Persepsi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi minat. Apabila seorang individu mempunyai persepsi positif akan suatu objek, individu tersebut cenderung untuk menyukai objek tersebut, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012: 201) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005 terhadap minat mahasiswa menjadi guru, hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{x3y}$  (0,629),  $r^2_{x3y}$  (0,395) dan  $t_{hitung}$  (9,391) >  $t_{tabel}$  (1,658).

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas dapat diperoleh kesimpulan yaitu minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh faktor tersebut yaitu, persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI UNDANG-UNDANG NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT MENJADI GURU”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Adakah pengaruh persepsi mahasisiwa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refresnsi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermandaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Semarang. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.

- b. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermnfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

- c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Minat menjadi Guru

##### 2.1.1 Pengertian dan Konsep Minat menjadi Guru

Menurut slameto (2010:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Wina Sanjaya (2005: 7), mengemukakan “minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran”. Sedangkan menurut Crow and Crow (1989) dalam Djaali (2007: 121), “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Muhibin (2007:136) mendefinisikan “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010:117) yaitu:

a. Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b. Aspek Afektif

Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi

dari sikap orang yang dianggap berperan penting, seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

c. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran atau keraguan lagi terhadap objek yang dianggap menarik. Seseorang akan terfokus pada suatu hal yang sedang ditekuni karena adanya minat tersebut.

Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirin, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Selanjutnya, Shaleh dan Wahab (2004:263-264) mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mengetahui atau berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang dan daya penarik dari objek.

### **2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Crow dan crow dalam Djaali (2007:126) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, antara lain:

- a. Faktor dorongan dari dalam diri individu misalnya dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk

membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian lain. Setiap manusia memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal yang menarik baginya.

- b. Faktor motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Sebagai contoh, minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki pengetahuan luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terdandang dalam masyarakat.
- c. Faktor emosional, oleh karena minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperjuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi

belajar. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah pengaruh dari lingkungan luar atau lingkungan sosial.

Ngalim (2006:65) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu.

### **2.1.3 Bentuk-bentuk Minat**

Menurut Witherington (1999:121), bentuk minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif atau minat biologis adalah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya makanan, kebebasan dan aktivitas lainnya. Minat timbul karena adanya dorongan serta kebutuhan yang diadakan secara langsung dapat memenuhi atau mempertahankan kebutuhannya, sehingga mau tidak mau seseorang akan memunculkan minat dalam dirinya.

Berbeda dengan minat kultural atau minat sosial. Minat kultural berasal dari perbuatan belajar sehingga dapat pula dikatakan bahwa minat diperoleh dari pendidikan. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang luas terhadap hal-hal yang bernilai. Dalam hal ini minat menjadi guru merupakan minat kultural karena minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi banyak faktor yang turut mempengaruhinya.

#### 2.1.4 Unsur-unsur Minat

Abror (1993:112), menyatakan minat mengandung unsur-unsur, oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur-unsur minat yang dimaksud terdiri dari tiga unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Unsur Kognisi (menenal)

Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Unsur Emosi (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi, artinya didalam proses terjadinya minat itu selalu disertai dengan perasaan tertentu terhadap objek tersebut.

3. Unsur Konasi (kehendak)

Minat mengandung unsur konasi, artinya minat merupakan suatu bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu objek, unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi.

Minat dapat diukur apabila terdapat tiga unsur tersebut dalam objek yang dituju. Maka dalam penelitian ini tiga unsur minat yang dijelaskan oleh Abror (1993:112) tersebut, akan digunakan peneliti sebagai indicator minat menjadi guru mahasiswa.



### 2.1.5 Minat menjadi guru

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005: 2): “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 158), mendefinisikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Sedangkan menurut Mustafa (2013:1)

*“ Teacher is a trained personnel who is prepared with a number of potentials, competence, and expertise in the specialized fields which need to be developed to be productive, creative, and more effective, as to enable the teachers to play his/her roles in facilitating the government delivery system at the fundamental level”*

Minat menjadi guru adalah suatu faktor intern atau dalam diri pribadi individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang atau individu yang merasa tertarik dan ingin mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru. Minat menjadi guru adalah suatu pemusatan pemikiran, perasaan, kemauan atau perhatian menjadi seorang guru. Minat menjadi guru berasal dari respon positif dari dalam diri individu, yang mana respon positif ini berasal dari berbagai faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dorongan fisik misalnya, dorongan seperti rasa lapar, rasa sakit yang berkaitan dengan dorongan fisik.

Atas dasar pengertian diatas maka Minat menjadi guru adalah ketertarikan individu terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang, dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru.

## **2.2 Persepsi Mahasiswa tentang Pemahaman Isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005**

### **2.2.1 Pengertian Persepsi**

Dalam Kamus Lengkap Psikologi persepsi diartikan “sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra, yang merupakan kesadaran dari proses organis dan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu” (chaplin, 1999:358).

Menurut walgito (2004:46) persepsi adalah “proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas yang *integrated* dalam diri individu”. Dengan persepsi, individu dapat menyadari tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya dan juga tentang keadaan individu yang bersangkutan.

Jalaluddin (2007: 51) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubunganhubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:376) mendefinisikan persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Atas pengertian tersebut dapat disimpulkan persepsi adalah penerimaan individu yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan

suatu objek kemudian menginterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu sebagai reaksi terhadap objek tersebut. Seorang individu yang mempunyai persepsi positif akan suatu objek akan mendorong sikap individu tersebut untuk lebih menyukai objek tersebut, begitu pula sebaliknya apabila seorang individu mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, individu tersebut cenderung kurang menyukai objek tersebut.

### **2.2.2 Faktor yang mempengaruhi persepsi**

Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks, yaitu penerimaan individu yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan suatu objek kemudian menginterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu sebagai reaksi terhadap objek tersebut. Ada beberapa hal yang berpengaruh dalam proses persepsi bagi seorang individu. Menurut Walgito (2004:47) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

#### **a. Faktor Internal**

Yaitu fisiologis dan psikologis. Fisiologis merupakan proses penginderaan, yang terdiri dari reseptor yang merupakan alat untuk menerima stimulus, syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf (otak) dan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respon. Sedangkan psikologis berupa perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, pengalaman dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Adanya stimulus dan keadaan yang melatarbelakangi terjadinya persepsi. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan.

c. Perhatian

Langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi adalah perhatian. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Suprianto, dkk (2003:34) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

a. Subjek

Interpretasi seorang individu dalam memandang sesuatu sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu. Karakteristik individu yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lampau dan pengharapan.

b. Objek/target

Persepsi seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik objek. Karakteristik objek antara lain ditunjukkan oleh gerakan, suara, bentuk, warna, ukuran dan penampakan/penampilan.

c. Konteks/situasi

Situasi dimana sedang berlangsung proses persepsi juga berpengaruh pada persepsi seseorang. Perbedaan situasi dapat ditunjukkan oleh perbedaan waktu, *work-setting*, *sosial-setting*.

Siagian (2004:101-105) mengungkapkan secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

a. Diri orang yang bersangkutan

Seseorang yang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang bersangkutan seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

b. Sasaran persepsi

Sasaran persepsi adalah obyek persepsi dapat berupa orang, benda, atau peristiwa, dan masing-masing sasaran mempunyai sifat yang berlainan yang dapat berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.

c. Situasi

Dalam melakukan persepsi juga harus dilihat secara konseptual, yang berarti dalam situasi apa persepsi itu timbul perlu juga mendapat perhatian. Sebab situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.

### 2.2.3 Prinsip- prinsip Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi antara individu yang satu dengan individu yang lain terlihat pada prinsip-prinsip persepsi dari Slameto (2010:102-105) dalam memahami prinsip-prinsip persepsi sebagai berikut :

- a. Persepsi itu relative bukan absolut

Dampak pertama dari perubahan rangsang dirasakan lebih besar dari pada rangsang yang datang kemudian. Keadaan ini tidak mutlak, mengingat factor lain yang berperan, misalmya intensitas perhatian.

- b. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan pada saat tertentu. Rangsang yang diterima tergantung pada apa yang pernah dipelajari, apa yang menarik perhatian dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.

- c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang mempunyai rangsang dalam bentuk hubungan atau kelompok-kelompok, jika rangsang itu tidak lengkap, maka ia akan melengkapi agar menjadi jelas.

- d. Persepsi dipengaruhi harapan dan kesiapan

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang dipilih untuk diterima dan diinterpretasi.

#### **2.2.4 Persepsi Mahasiswa tentang Pemahaman Isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005**

Persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 adalah suatu penerimaan, penafsiran, pemberian makna tentang Undang-Undang No 14 Tahun 2005 yang kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa untuk memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang RI No 14 Tahun 2005. Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menyimpulkan dan menanggapi hal tersebut, setiap individu akan mempunyai persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan serta informasi yang dia punyai mengenai hal yang akan dipersepsikan. Hal itu berlaku pula dalam persepsi mahasiswa tentang undang no 14 tahun 2005, persepsi tersebut bisa positif ataupun negatif tergantung dari kemampuan serta informasi mahasiswa mengenai undang-undang tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi undang-undang guru dan dosen adalah tanggapan dan respon yang diberikan oleh individu dalam memahami, mengerti, mengenali dan memaknai isi dari undang-undang no 14 tahun 2005.

#### **2.2.5 Fungsi Undang-Undang No 14 Tahun 2005**

Djohar, MS (2006:129) mengemukakan bahwa fungsi dengan adanya undang-undang no 14 tahun 2005 adalah untuk pengendalian guru. Dari beberapa

karakteristik yang dikendalikan oleh undang-undang no 14 tahun 2005 diantaranya meliputi :

a. Profesionalitas

Prinsip profesionalitas guru dan dosen adalah memiliki bakat dan minat, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, memiliki kompetensi dan memiliki tanggung jawab atas tugas keprofesionalan serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya dan jaminan perlindungan hukum dalam menjalankan tugas profesinya.

b. Kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Kualifikasi yang dimaksudkan adalah guru wajib melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi guru yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru juga wajib memiliki sertifikat pendidik yang mana diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

c. Hak dan kewajiban

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak dan berkewajiban sebagai berikut :



1. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social.
2. Mendapatkan promosi dan penghargaan.
3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas.
4. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
5. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
6. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.
7. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
8. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
9. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status social ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
10. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.

11. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Mobilitas

Mobilitas yang dimaksud dalam hal ini adalah wajib kerja dan ikatan dinas bagi guru yaitu pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian guru sebagai tenaga professional.

e. Pembinaan dan pengembangan

Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karir meliputi kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dilakukan melalui jabatan fungsional, sedangkan pembinaan dan pengembangan karir guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi.

f. Perlindungan

Pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan satuan pendidikan wajib memberikan perlindungan terhadap guru dalam pelaksanaan tugas. Perlindungan yang dimaksud meliputi perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dari beberapa karakteristik yang dikendalikan oleh fungsi undang-undang no 14 tahun 2005 yang dijelaskan oleh Djohar Ms (2006:129), maka penelitian ini akan menggunakan fungsi-fungsi tersebut sebagai indikator persepsi mahasiswa

tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 yang telah dimodifikasi meliputi :

- a. Persepsi tentang peran UU terhadap profesionalitas guru
- b. Persepsi tentang peran UU terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru
- c. Persepsi tentang peran UU terhadap hak dan kewajiban Guru
- d. Persepsi tentang peran UU terhadap mobilitas guru
- e. Persepsi tentang peran UU terhadap pembinaan dan pengembangan Guru
- f. Persepsi tentang peran UU terhadap perlindungan profesi guru

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri Widiyanti (2008) Skripsi Universitas Negeri Semarang	Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES	- Persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen.
2.	Ery Setyani Putri (2012) Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	- Secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan masing-masing variabel independent yaitu lingkungan keluarga, prestasi belajar dan persepsi mahasiswa tentang Undang-Undang Guru dan Dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. - Secara simultan menunjukkan terdapat

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, prestasi belajar, dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru akuntansi.</p>
3.	<p>Yudha Surya Prapanca (2012) Skripsi Universitas Negeri Malang</p>	<p>Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Keguruan Dan Nilai Mata kuliah Kependidikan Terhadap Penguatan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara parsial masing-masing variabel independent yaitu PPL keguruan dan nilai mata kuliah kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan minat menjadi guru akuntansi.</li> <li>- Secara Simultan, PPL keguruan dan nilai matakuliah kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan minat menjadi guru akuntansi.</li> </ul>
4.	<p>Suci Kristianti (2011) Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta</p>	<p>Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Minat dan Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2009</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari minat menjadi guru pada mahasiswa program pendidikan akuntansi.</li> <li>- Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari motivasi menjadi guru pada mahasiswa program pendidikan akuntansi.</li> <li>- Tidak terdapat kombinasi efek (interaksi) antara minat menjadi guru dan motivasi menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa.</li> </ul>
5.	<p>Prajanti Kusuma, susilaningsih, sri</p>	<p>Hubungan antara minat m3njadi guru dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan</li> </ul>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	sumaryati (2013) Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS	lingkungan keluarga dengan prestasi belajar.	antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar dengan hasil hitung $t_{hitung}$ $> t_{tabel}$ ( $5,472 > 1,6725$ ), nilai signiikan $0,000 <$ $0,05$ , dan nilai $R^2$ $0,466$ .
6.	Sarbini H.S., dkk. (2004) Proyek Penelitian Program SP4 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta	Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang.</li> <li>- Tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru, sedangkan persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat, melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui sikap terhadap jabatan guru.</li> </ul>

#### 2.4 Kerangka Berpikir

Minat menjadi guru adalah ketertarikan individu terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang, dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Hal itu berlaku pula dalam minat individu terhadap profesi, individu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap profesi yang diinginkannya.

Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirin, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mengetahui atau berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang dan daya penarik dari objek.

Henry Clay Lingren dalam Widiyanti (2008:27) melakukan penelitian terhadap mahasiswa-mahasiswa di Francisco, menyimpulkan bahwa salah satu sebab mahasiswa tidak sukses dalam studinya disebabkan kekurangan minat. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Selain itu minat juga merupakan suatu kesiapan yang membawa tingkah laku kepada suatu arah atau tujuan tertentu. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk berprofesi menjadi guru, mereka akan memiliki kesiapan untuk bisa mengarahkan tingkah lakunya tersebut pada tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang akan mereka jalani nantinya.

Menurut Slameto (2010:54) timbulnya minat dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar. Dalam penelitian kali ini faktor yang diduga kuat mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu Persepsi Mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005.

Faktor yang diduga mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005. Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada dalam diri individu. Jalaluddin Rakhmat (2007: 51) sendiri mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

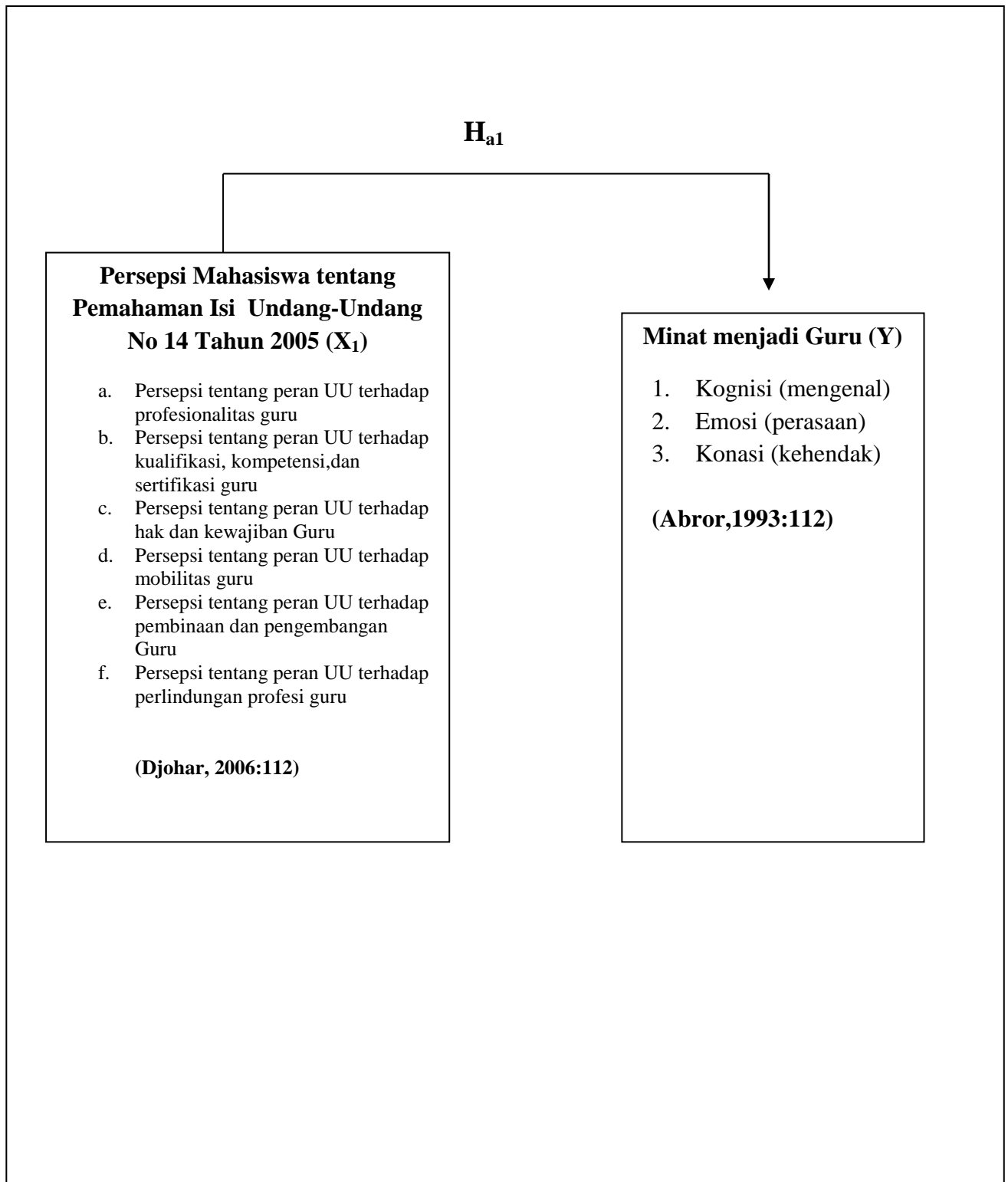
Atas pengertian tersebut dapat disimpulkan persepsi adalah penerimaan individu yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan suatu objek kemudian menginterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu sebagai reaksi terhadap objek tersebut. Seorang individu yang mempunyai persepsi positif akan suatu objek akan mendorong sikap individu tersebut untuk lebih menyukai objek tersebut, begitu pula sebaliknya apabila seorang individu mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, individu tersebut cenderung

kurang menyukai objek tersebut. Hal ini senada dengan persepsi terhadap profesi guru, seseorang yang mempunyai persepsi positif terhadap profesi guru cenderung akan menyukai profesi tersebut.

Persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 adalah suatu penerimaan, penafsiran, pemberian makna tentang isi dari Undang-Undang No 14 Tahun 2005 yang kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa untuk memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang RI No 14 Tahun 2005. Minat mahasiswa menjadi guru diduga kuat terpengaruh terhadap undang-undang ini, hal ini dikarenakan profesi guru saat ini terikat dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 yang mana melindungi tentang hak, kewajiban, kompetensi dan kewenangan guru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) membuktikan adanya pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang undang-undang no 14 tahun 2005 terhadap minat menjadi guru. Widiyanti (2008) dalam penelitiannya juga menunjukkan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 43%.. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang undang-undang no 14 tahun 2005 berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 yaitu persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi undang no 14 tahun dapat digambarkan sebagai berikut :





**2.1 Gambar Kerangka Berfikir**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_{a1}$  : Ada pengaruh persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010 FE UNNES yang berjumlah 105 mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010 terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas A dengan jumlah mahasiswa 43, kelas B dengan jumlah mahasiswa 42, dan BC dengan jumlah 20 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010 UNNES**

<b>Rombel</b>	<b>Jumlah</b>
A	43
B	42
Bilingual Class	20
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>

Sumber: Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2014

##### **3.1.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi 2010:109). Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Sugiyono (2010:118) menyimpulkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas, sehingga setiap populasi di tiap kelas dapat terwakili. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2009) :

Dengan menggunakan rumus tersebut jika populasi sebanyak 105 (dibulatkan 100) dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 78 mahasiswa. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Perhitungan Proporsional Random Sampling**

No.	Kelas	Jumlah populasi	Proporsional sampel	Jumlah Sampel
1	A	43	$(43 : 105) \times 78 = 31,94$	32
2	B	42	$(42 : 105) \times 78 = 31,2$	31
3	BC	20	$(20 : 105) \times 78 = 14,86$	15
<b>JUMLAH</b>		<b>105</b>		<b>78</b>

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel terikat (dependen), sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

2. Variabel bebas (independen), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

### **3.2.1 Variabel Terikat (Dependen)**

#### **a. Minat menjadi Guru (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru. Indikator yang digunakan untuk variabel minat dalam penelitian ini menggunakan modifikasi tentang unsur minat oleh Abror (1993:112), yang menyatakan minat mengandung unsur-unsur, oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat dapat diukur apabila terdapat tiga unsur tersebut dalam objek yang dituju. Unsur-unsur minat yang dimaksud terdiri dari tiga unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Unsur Kognisi (menenal)

Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Unsur Emosi (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi, artinya didalam proses terjadinya minat itu selalu disertai dengan perasaan tertentu terhadap objek tersebut.

### 3. Unsur Konasi (kehendak)

Minat mengandung unsur konasi, artinya minat merupakan suatu bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu objek, unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi.

### 3.2.2 Variabel Bebas (Independen)

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) yakni sebagai berikut :

#### **a. Persepsi Mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 ( $X_1$ )**

Indikator persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005 yang digunakan adalah modifikasi dari pendapat Djohar,MS (2008:129) yaitu:

- a. Persepsi tentang peran UU terhadap profesionalitas guru
- b. Persepsi tentang peran UU terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru
- c. Persepsi tentang peran UU terhadap hak dan kewajiban Guru
- d. Persepsi tentang peran UU terhadap mobilitas guru
- e. Persepsi tentang peran UU terhadap pembinaan dan pengembangan Guru
- f. Persepsi tentang peran UU terhadap perlindungan profesi guru

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Metode Angket/Kuesioner**

Menurut pendapat Sugiyono (2010:199) metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup yaitu setiap pernyataan atau pertanyaan yang telah disertai sejumlah pilihan jawaban kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai.

Metode ini digunakan untuk mencari besarnya faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 yaitu persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-undang No 14 tahun 2005 mahasiswa pendidikan akuntansi 2010. Tiap variabel akan disediakan beberapa pernyataan yang harus dijawab. Pernyataan yang disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Penggunaan metode angket ini diharapkan mampu memudahkan responden dalam memberikan jawaban dengan cermat dan sesuai dengan kehendak pribadi atas pernyataan yang telah dibuat.

Pada kuesioner ini menggunakan skala likert, Sugiyono (2010:134) berpendapat bahwa skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pada setiap variabel akan dijabarkan menjadi beberapa indikator yang akan menjadi tolak ukur dalam

menyusun item instrumen. Indikator yang sudah dijabarkan tersebut disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing – masing sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk Pernyataan</b>
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Yakin	5
Setuju/Sering/Yakin	4
Kurang Setuju/Kadang-kadang/Kurang Yakin	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Tidak Yakin	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Tidak Yakin	1

### **3.4 Langkah Menyusun Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 dan persepsi mahasiswa tentang UU no 14 tahun 2005. Sudjana (2009:71) menjelaskan “cara meyusun angket atau kuesioner dimulai dari analisis variabel, membuat kisi-kisi, dan menyusun pertanyaan”. Langkah-langkah pembuatan kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Persiapan membuat instrumen :
  - a. Menyiapkan bahan-bahan untuk instrumen
  - b. Menyusun kisi-kisi instrumen
  - c. Membuat soal berdasarkan kisi-kisi instrument



### **3.5 Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menurut Suharsimi (2010:253) "... untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Uji coba instrumen ini menggunakan program *SPSS 19.0 for Windows*.

### **3.6 Analisis Uji Instrumen**

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menurut Suharsimi (2010:253) "... untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Uji coba instrumen ini dilakukan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 UNNES dan menggunakan program *SPSS 19.0 for Windows*. Responden yang digunakan dalam uji instrumen ini berjumlah 15 orang diluar dari sampel penelitian yang berjumlah 78 orang.

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010:86) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengukuran validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 19.0* dengan taraf signifikansi 5%. Jika output *SPSS* menunjukkan nilai probabilitas (p value)  $< 0,05$  maka dianggap valid sedangkan jika nilai probabilitas (p value)  $> 0,05$  maka dianggap tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang diterapkan kepada 15 responden dengan 48 pertanyaan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat menjadi Guru**

Variabel	Butir Soal	Plot Test		
		Validitas		
		Significant	Taraf Significant	Kesimpulan
Minat Menjadi Guru	Q1	0,012	0,05	Valid
	Q2	0,005	0,05	Valid
	Q3	0,005	0,05	Valid
	Q4	0,003	0,05	Valid
	Q5	0,024	0,05	Valid
	Q6	0,003	0,05	Valid
	Q7	0,671	0,05	Tidak Valid
	Q8	0,012	0,05	Valid
	Q9	0,001	0,05	Valid
	Q10	0,005	0,05	Valid

	Q11	0,013	0,05	Valid
	Q12	0,005	0,05	Valid
	Q13	0,507	0,05	Tidak Valid
	Q14	0,008	0,05	Valid
	Q15	0,003	0,05	Valid
	Q16	0,043	0,05	Valid
	Q17	0,005	0,05	Valid
	Q18	0,022	0,05	Valid
	Q19	0,001	0,05	Valid
	Q20	0,817	0,05	Tidak Valid
	Q21	0,003	0,05	Valid
	Q22	0,001	0,05	Valid
	Q23	0,008	0,05	Valid
	Q24	0,664	0,05	Tidak Valid

Sumber : SPSS 19, diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3.4 hasil perhitungan uji validitas variabel minat menjadi guru (Y) dapat dilihat bahwa dari 24 item pernyataan terdapat empat pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 7,13,20, dan 24. Item tersebut tergolong dalam tidak valid karena memiliki signifikansi (0,671), (0,507), (0,817), dan (0,664) yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga ada 20 item pernyataan yang digunakan, sedangkan item soal yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain dalam variabel minat menjadi guru.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa tentang**  
**pemahaman isi UU No 14 tahun 2005**

Variabel	Butir Soal	Plot Test		
		Validitas		
		Significant	Taraf Significant	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa terhadap UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2005	Q25	0,001	0,05	Valid
	Q26	0,002	0,05	Valid
	Q27	0,000	0,05	Valid
	Q28	0,006	0,05	Valid
	Q29	0,000	0,05	Valid
	Q30	0,000	0,05	Valid
	Q31	0,000	0,05	Valid
	Q32	0,000	0,05	Valid
	Q33	0,393	0,05	Tidak Valid
	Q34	0,208	0,05	Tidak Valid
	Q35	0,007	0,05	Valid
	Q36	0,032	0,05	Valid
	Q37	0,013	0,05	Valid
	Q38	0,034	0,05	Valid
	Q39	0,002	0,05	Valid
	Q40	0,306	0,05	Tidak Valid
	Q41	0,028	0,05	Valid
	Q42	0,050	0,05	Valid
	Q43	0,002	0,05	Valid

	Q44	0,032	0,05	Valid
	Q45	0,011	0,05	Valid
	Q46	0,001	0,05	Valid
	Q47	0,080	0,05	Tidak Valid
	Q48	0,000	0,05	Valid

Sumber : SPSS 19, diolah Tahun 2014

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Persepsi Mahasiswa tentang pemahaman isi UU No 14 tahun 2005 yang ditunjukkan pada tabel 3.5 bahwa dari 24 item pernyataan terdapat empat soal yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 33, 34, 40, dan 47. Item tersebut tergolong tidak valid dikarenakan item tersebut mempunyai nilai signifikansi (0,393), (0,208), (0,306) dan (0,080) yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga ada 20 item pernyataan yang digunakan, sedangkan item soal yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain dalam variabel persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi UU No 14 Tahun 2005.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:364) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka apabila instrumen tersebut diulangi atau direplikasi kembali dengan objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Pengukuran reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 19.0* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 jika sebaliknya

nilai *Cronbach Alpha* < 0.70 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap 15 responden dengan 24 pernyataan untuk variabel minat menjadi guru maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat menjadi Guru**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,891	24

Uji reliabilitas terhadap 15 responden dengan 24 pernyataan untuk variabel Persepsi Mahasiswa terhadap Undang-Undang No 14 Tahun 2005 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa tentang pemahaman isi UU No 14 tahun 2005**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,739	,752	24

Sumber: SPSS versi 19, diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3.6 dan tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh item pernyataan pada variabel minat menjadi guru (0,881) dan variabel persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005 (0,881) > 0,70 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masing – masing item pernyataan tersebut reliabel.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugiyono, 2010:208). Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Cara untuk menentukan kategori deskriptif dari pengaruh variabel persepsi mahasiswa tentang undang-undang no 14 tahun 2005 terhadap minat menjadi guru maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005

Untuk menentukan kategori untuk variabel Persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 Tahun 2005 peneliti menggunakan tabel yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor Tertinggi = 100
- b. Skor Terendah = 20
- c. Rentang =  $100 - 20 = 80$
- d. Interval =  $(100-20)+1/5 = 16$

**Tabel 3.8**  
**Jenjang Kriteria Variabel Persepsi**

No.	Interval	Kriteria
1	84-100	Sangat Baik
2	68-83	Baik
3	52-67	Ragu-ragu
4	36-51	Kurang Baik
5	20-35	Tidak Baik

2. Variabel Minat menjadi Guru

Untuk menentukan kategori untuk variabel minat menjadi guru peneliti menggunakan tabel yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor Tertinggi = 100
- b. Skor Terendah = 20
- c. Rentang =  $100 - 20 = 80$
- d. Interval =  $(100-20)+1/5 = 16$

**Tabel 3.9**  
**Jenjang Kriteria Variabel Minat menjadi Guru**

No.	Interval	Kriteria
1	84-100	Sangat Berminat
2	68-83	Minat
3	52-67	Ragu-ragu
4	36-51	Kurang Minat
5	20-35	Tidak Minat



### **3.7.2 Analisis Regresi**

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

#### **3.7.2.1 Uji Prasyarat Regresi**

Model analisis yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Adapun pengujian asumsi klasik, meliputi :

##### **3.7.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011:160).

##### **3.7.2.1.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi Heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Ghozali, 2011:139).

Deteksi terhadap ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik - titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas. Model yang bebas heterokedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu. (Ghozali, 2011:139)

### 3.7.2.2 Regresi Sederhana

Metode regresi sederhana adalah analisis regresi yang variabel dependennya (terikat) berhubungan dengan satu variabel independen (penjelas/bebas) (Gujarati, 2010:45). Di metode regresi ini maka akan dilihat besarnya pengaruh seluruh variabel independen (penjelas/bebas) persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 terhadap undang-undang no 14 tahun 2005 terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat menjadi guru. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 19.0*. Rumus untuk regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1$$

Keterangan :

Y = Minat menjadi guru

$\alpha$	= Konstanta
$b_1$	= Koefisien regresi $X_1$
$X_1$	= Prediktor variabel persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t membuktikan dan mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005 terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 UNNES dengan taraf signifikan 5%. Apabila dalam uji t diperoleh probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa pendidikan akuntansi 2010 tentang pemahaman isi undang-undang no 14 tahun 2005 terhadap minat menjadi guru.

1.  $H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2.  $H_a : \beta > 0$ , ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Taraf signifikan sebesar 0,05
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
3. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 3.7.2.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Apabila  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan

variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini mencari  $R^2$  (R Square) peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 19.0*.

#### **3.7.2.3.3 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Selain melakukan uji t perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) parsialya untuk masing-masing variabel bebas. Uji determinasi parsial ( $r^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini mencari  $R^2$  (R Square) peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 19.0*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pemahaman isi Undang-Undang No 14 tahun 2005 terhadap minat mejadi guru mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 FE UNNES sebesar **53,72%**.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Mahasiswa hendaknya mengenali lebih mendalam tentang Undang-Undang No 14 tahun 2005 agar memahami bahwa profesi guru dilindungi oleh peraturan yang dibuat pemerintah sehingga dapat timbul persepsi positif dalam dirinya mengenai profesi guru.
2. Mahasiswa hendaknya dapat mengubah persepsi menjadi positif terhadap profesi guru, sehingga menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam memilih profesi guru sebagai profesi masa depannya.
3. Mahasiswa hendaknya memberikan perhatian yang baik terhadap profesi guru yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir profesi guru, agar mahasiswa yakin terhadap pilihan profesinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror. Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Chaplin, James P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. raja Gravindo Persada
- Dalyono. M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter. Bobbi (2002). *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 126
- Djohar MS. (2006). *Guru, Pendidikan & Pembinaannya (Penerapannya Dalam Pendidikan dan UU Guru)*. Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Hurlock, Elizabeth. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar – dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rajawali Press
- Mustafa. 2013. *High School Teacher Professionalism in Enchancing the Quality of Teaching and Learning*. Journal. Faculty of education at The University of Riau.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prajanti, Kusuma. (2013). *Hubungan antara Minat menjadi Guru dan Lingkungan keluarga dengan Prestasi Belajar*. Journal. FKIP: UNS.

- Putri. Ery Setyani. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi. FE UNY
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Peraturan menteri No 20 tahun 2007 tentang Sistem Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusmayasari, Wida. (2011). *Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Kuliah Micro Teaching dan Motivasi Belajar dengan minat menjadi Guru*. Journal. UNS
- Sanjaya. Wina (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Shaleh dan Wahab. (2004). *Psikologi : Suatu Pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Siagian, Sondang. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tella, Adedeji. Etc. (2009). *Locus of Control, Interest in Schooling, Self Efficacy and Academic Achievement*. Journal. Faculty of Education : Osun State University, Nigeria

- Tri Widiyanti. (2008). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) Terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES. Skripsi. FE UNNES
- Tulus tu'u. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito. Bimo (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Witherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulianto, Bibit. (2008). *Pengaruh prestasi belajar dan Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru*. Journal. UNNES



## Lampiran 1

### Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Minat menjadi Guru	1. Unsur Kognisi (menenal)	1. Adanya perhatian	1,2,3,4,5	5
	2. Unsur Emosi (perasaan)	1. Adanya ketertarikan	6,7,8,9	4
		2. Adanya harapan	10,11	2
		3. Adanya perasaan senang	12,13,14,15	4
3. Unsur Konasi (kehendak)	1. Adanya keinginan	16,17,18,19,20	5	
	2. Adanya dorongan dan kemauan	21,22,23,24	4	
Persepsi tentang UU no 14 tahun 2005	1. Profesionalitas	1. Persepsi tentang peran UU terhadap profesionalitas guru	25,26,27,28	4
	2. Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi guru.	2. Persepsi tentang peran UU terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru.	29,30,31,32	4
	3. Hak dan Kewajiban	3. Persepsi tentang peran UU terhadap hak dan kewajiban Guru	33,34,35,36,37	5
	4. Mobilitas Guru	4. Persepsi tentang peran UU terhadap mobilitas guru	38,39,40,41,42	5
	5. Pembinaan dan Pengembangan Guru	5. Persepsi tentang peran UU terhadap pembinaan dan pengembangan Guru	43,44	2
	6. Perlindungan Profesi Guru	6. Persepsi tentang peran UU terhadap perlindungan profesi	45,46,47,48	4

**Lampiran 2****ANGKET PENELITIAN****Kepada**

**Yth. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010  
di tempat**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT MENJADI GURU”. Maka saya mohon kepada Anda untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini. Saya berharap Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket ini dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya. Atas ketersediannya dan kesungguhan Anda dalam mengisi angket ini, Saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Halimah Fatah Riyani

NIM. 7101410263

## Angket Penelitian

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI UNDANG-  
UNDANG GURU DAN DOSEN NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU .**

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas / NIM :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaa secara teliti sebelum menjawab
3. Pilih salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai.

### Keterangan :

- SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**RR : Ragu-Ragu**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Setuju**

### C. Daftar Pertanyaan

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Minat menjadi Guru</b>						
<b>Adanya Perhatian</b>						
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
2	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru					
3	Saya mengerti jika menjadi guru yang professional itu tidaklah mudah					
4	Saya mengerti bahwa profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi					
5	Saya mengumpulkan sertifikat atau dokumen penting yang dianggap mendukung dalam mendukung profesi saya (guru) nantinya					
<b>Adanya Ketertarikan</b>						
6	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya					
7	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan kependidikan di kampus					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
8	Saya selalu mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru					
9	Saya mencermati cara guru&dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang professional					
<b>Adanya Harapan</b>						
10	Guru adalah profesi yang menjanjikan untuk saat ini dan di masa yang akan datang					
11	Dengan menjadi guru saya dapat membagi ilmu pengetahuan dengan orang lain					
<b>Adanya perasaan senang</b>						
12	Profesi guru adalah profesi yang menarik dan menyenangkan					
13	Guru adalah pekerjaan yang mulia					
14	Saya bukan termasuk mahasiswa salah jurusan					
15	Guru adalah cita-cita saya sejak kecil					
<b>Adanya Keinginan</b>						
16	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
17	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
18	Saya merasa mampu untuk menjadi guru					
19	Saya kuliah di jurusan pendidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja					
20	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi seorang guru					
<b>Adanya Dorongan dan Kemauan</b>						
21	Saya tetap ingin menjadi guru walaupun anggota keluarga tidak berprofesi sebagai guru					
22	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
23	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar bisa menjadi guru yang berkompeten					
24	Pemerintah dan pihak swasta banyak menyediakan lapangan kerja terhadap profesi guru					
<b>Persepsi Mahasiswa tentang UU Guru dan Dosen</b>						
<b>Profesionalitas</b>						
25	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain					
26	Guru yang berprestasi berhak memperoleh Penghargaan					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
27	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik , kompetensi, dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas					
28	Guru wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.					
<b>Kualifikasi</b>						
29	Guru wajib memiliki kompetensi guru, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.					
30	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat					
31	Guru wajib mempunyai sertifikat pendidik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.					
32	Guru wajib sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
<b>Hak dan Kewajiban</b>						
33	Guru berkewajiban merencanakan					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
34	Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja					
35	Setiap orang yang telah mempunyai sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru.					
36	Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh.					
37	Guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik					
<b>Mobilitas Guru</b>						
38	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat dipindah tugaskan					
39	Guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah dapat mengajukan permohonan untuk dipindah tugaskan					
40	Pemberhentian guru karena batas usia pensiun dilakukan setelah usia 60 tahun					



No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
41	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi					
42	Guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan structural					
<b>Pembinaan dan pengembangan Guru</b>						
43	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					
44	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat.					
<b>Perlindungan Profesi Guru</b>						
45	Guru memiliki hak perlindungan hokum mencakup perlindungan terhadap tindak kekerasan, ancaman, perlakuan diskriminatif, intimidasi atau perlakuan tidak adil dari peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, birokrasi atau pihak lain.					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
46	Guru berhak memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual					
47	Pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan satuan pendidikan wajib memberikan perlindungan terhadap guru dalam menjalankan tugas.					
48	Guru memiliki perlindungan profesi mencakup perlindungan terhadap pemutusan hubungan kerja yg tidak sesuai dengan perundangan, pemberian imbalan yang tidak wajar, pelecehan terhadap profesi, dan pembatasan lain yang dapat menghambat guru dalam melaksanakan tugas					

**Terima Kasih**

**Lampiran 3****Daftar Nama Responden Uji Coba  
Penelitian**

<b>No</b>	<b>NIM</b>	<b>Nama</b>
1	7101410009	Uun Kurniati
2	7101410014	Laela Meni Nuur C
3	7101410019	Alvi Rohmatul Hidayah
4	7101410044	Aziiz Fathoni
5	7101410055	Sulis Setiowati
6	7101410076	Ratna Sinthia Dewi
7	7101410089	Pandu Akbar Negara
8	7101410140	Intan Indah Kurnia Sari
9	7101410148	Noviana
10	7101410177	Peni Fajar Rokhinawati
11	7101410187	Bayu Setiaji
12	7101410202	Ika Dita Pangestika
13	7101410226	Raeni
14	7101410239	Muhimatun Nikmah
15	7101410248	Rian Ayu Anggreani

## Lampiran 4

**Tabulasi Data Uji Coba Instrumen  
Minat menjadi Guru (Y)**

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	TOTAL SKOR
RC01	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	107
RC02	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	89
RC03	2	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	93
RC04	2	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	78
RC05	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	2	5	3	2	4	5	3	4	3	3	87
RC06	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	114
RC07	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	109
RC08	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	100
RC09	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	97
RC10	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	96
RC11	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	93
RC12	3	5	3	4	3	4	5	3	4	3	2	5	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	3	4	90
RC13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	111
RC14	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	83
RC15	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	109

## Lampiran 5

**Tabulasi Data Uji Coba Instrumen  
Persepsi UU (X1)**

	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	Q45	Q46	Q47	Q48	TOTAL SKOR		
RC01	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
RC02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
RC03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
RC04	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105	
RC05	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	112	
RC06	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114	
RC07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	102	
RC08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
RC09	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	113	
RC10	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	104	
RC11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
RC12	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	108	
RC13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	106	
RC14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	116	
RC15	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	112	

## Lampiran 6

### Hasil Analisis Uji Validitas Soal Variabel Minat menjadi Guru (Y)

SOAL	NILAI	TOTAL	KETERANGAN	
Q1	Pearson Correlation	.627		
	Sig. (2-tailed)	.012	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q2	Pearson Correlation	.686		
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q3	Pearson Correlation	.682		
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q4	Pearson Correlation	.709		
	Sig. (2-tailed)	.003	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q5	Pearson Correlation	.577		
	Sig. (2-tailed)	.024	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q6	Pearson Correlation	.714		
	Sig. (2-tailed)	.003	VALID	DIPAKAI
	N	15		
Q7	Pearson Correlation	.120		

	Sig. (2-tailed)	.671	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q8</b>	Pearson Correlation	.627		
	Sig. (2-tailed)	.012	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q9</b>	Pearson Correlation	.772		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q10</b>	Pearson Correlation	.682		
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q11</b>	Pearson Correlation	.623		
	Sig. (2-tailed)	.013	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q12</b>	Pearson Correlation	.686		
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q13</b>	Pearson Correlation	.186		
	Sig. (2-tailed)	.507	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q14</b>	Pearson Correlation	.658		
	Sig. (2-tailed)	.008	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q15</b>	Pearson Correlation	.709		

	Sig. (2-tailed)	.003	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q16</b>	Pearson Correlation	.527		
	Sig. (2-tailed)	.043	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q17</b>	Pearson Correlation	.679		
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q18</b>	Pearson Correlation	.586		
	Sig. (2-tailed)	.022	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q19</b>	Pearson Correlation	.772		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q20</b>	Pearson Correlation	-.065		
	Sig. (2-tailed)	.817	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q21</b>	Pearson Correlation	.714		
	Sig. (2-tailed)	.003	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q22</b>	Pearson Correlation	.772		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q23</b>	Pearson Correlation	.658		



	Sig. (2-tailed)	.008	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q24</b>	Pearson Correlation	.122		
	Sig. (2-tailed)	.664	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		

## Lampiran 7

**Hasil Analisis Uji Validitas Soal Variabel Persepsi Mahasiswa tentang  
Pemahaman Isi UU (X1)**

SOAL	NILAI	TOTAL	KETERANGAN	
<b>Q25</b>	Pearson Correlation	.775		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q26</b>	Pearson Correlation	.729		
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q27</b>	Pearson Correlation	.818		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q28</b>	Pearson Correlation	.668		
	Sig. (2-tailed)	.006	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q29</b>	Pearson Correlation	.790		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q30</b>	Pearson Correlation	.818		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		

<b>Q31</b>	Pearson Correlation	.818		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q32</b>	Pearson Correlation	.818		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q33</b>	Pearson Correlation	.238		
	Sig. (2-tailed)	.393	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q34</b>	Pearson Correlation	.345		
	Sig. (2-tailed)	.208	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q35</b>	Pearson Correlation	.663		
	Sig. (2-tailed)	.007	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q36</b>	Pearson Correlation	.556		
	Sig. (2-tailed)	.032	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q37</b>	Pearson Correlation	.621		
	Sig. (2-tailed)	.013	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q38</b>	Pearson Correlation	.550		
	Sig. (2-tailed)	.034	VALID	DIPAKAI

	N	15		
<b>Q39</b>	Pearson Correlation	.735		
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q40</b>	Pearson Correlation	.284		
	Sig. (2-tailed)	.306	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q41</b>	Pearson Correlation	.564		
	Sig. (2-tailed)	.028	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q42</b>	Pearson Correlation	.515		
	Sig. (2-tailed)	.050	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q43</b>	Pearson Correlation	.735		
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q44</b>	Pearson Correlation	.556		
	Sig. (2-tailed)	.032	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q45</b>	Pearson Correlation	.638		
	Sig. (2-tailed)	.011	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q46</b>	Pearson Correlation	.775		

	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	DIPAKAI
	N	15		
<b>Q47</b>	Pearson Correlation	.466		
	Sig. (2-tailed)	.080	TIDAK VALID	DIBUANG
	N	15		
<b>Q48</b>	Pearson Correlation	.790		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	DIPAKAI
	N	15		

**Lampiran 8****Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Minat menjadi Guru****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.752	24

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Persepsi UU****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,891	24

## Lampiran 9

## Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Minat menjadi Guru	1. Unsur Kognisi (menenal)	1. Adanya perhatian	1,2,3,4,5	5
	2. Unsur Emosi (perasaan)	2. Adanya ketertarikan	6,7,8	3
		3. Adanya harapan	9,10	2
		4. Adanya perasaan senang	11,12,13	3
3. Unsur Konasi (kehendak)	5. Adanya keinginan	14,15,16,17	4	
	6. Adanya dorongan dan kemauan	18,19,20	3	
Persepsi tentang UU no 14 tahun 2005	1. Profesionalitas 2. Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi guru. 3. Hak dan Kewajiban 4. Mobilitas Guru 5. Pembinaan dan Pengembangan Guru 6. Perlindungan Profesi Guru	1. Persepsi tentang peran UU terhadap profesionalitas guru	21,22,23,24	4
		2. Persepsi tentang peran UU terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru.	25,26,27,28	4
		3. Persepsi tentang peran UU terhadap hak dan kewajiban Guru	29,30,31	3
		4. Persepsi tentang peran UU terhadap mobilitas guru	32,33,34,35	4
		5. Persepsi tentang peran UU terhadap pembinaan dan pengembangan Guru	36,37	2
		6. Persepsi tentang peran UU terhadap perlindungan profesi	38,39,40	3

**Lampiran 10****ANGKET PENELITIAN****Kepada****Yth. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010****di tempat**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT MENJADI GURU”. Maka saya mohon kepada Anda untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini. Saya berharap Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket ini dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya. Atas ketersediannya dan kesungguhan Anda dalam mengisi angket ini, Saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Halimah Fatah Riyani

NIM. 7101410263



### **Angket Penelitian**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2010 FE UNNES TENTANG PEMAHAMAN ISI UNDANG-  
UNDANG GURU DAN DOSEN NO 14 TAHUN 2005 TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU**

#### **D. Identitas Responden**

3. Nama :
4. Kelas / NIM :

#### **E. Petunjuk Pengisian**

4. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
5. Bacalah pertanyaan-pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
6. Pilih salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai.

#### **Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju**
- S : Setuju**
- RR : Ragu-Ragu**
- TS : Tidak Setuju**
- STS : Sangat Tidak Setuju**

### F. Daftar Pertanyaan

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Minat menjadi Guru</b>						
<b>Adanya Perhatian</b>						
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
2	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru					
3	Saya mengerti jika menjadi guru yang professional itu tidaklah mudah					
4	Saya mengerti bahwa profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi					
5	Saya mengumpulkan sertifikat atau dokumen penting yang dianggap mendukung dalam mendukung profesi saya (guru) nantinya					
<b>Adanya Ketertarikan</b>						
6	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya					
7	Saya selalu mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
8	Saya mencermati cara guru&dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang professional					
<b>Adanya Harapan</b>						
9	Guru adalah profesi yang menjanjikan untuk saat ini dan di masa yang akan datang					
10	Dengan menjadi guru saya dapat membagi ilmu pengetahuan dengan orang lain					
<b>Adanya perasaan senang</b>						
11	Profesi guru adalah profesi yang menarik dan menyenangkan					
12	Saya bukan termasuk mahasiswa salah jurusan					
13	Guru adalah cita-cita saya sejak kecil					
<b>Adanya Keinginan</b>						
14	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
15	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
16	Saya merasa mampu untuk menjadi guru					
17	Saya kuliah di jurusan pendidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	kuliah di perguruan tinggi saja					
<b>Adanya Dorongan dan Kemauan</b>						
18	Saya tetap ingin menjadi guru walaupun anggota keluarga tidak berprofesi sebagai guru					
19	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
20	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar bisa menjadi guru yang berkompeten					
<b>Persepsi Mahasiswa tentang UU Guru dan Dosen</b>						
<b>Profesionalitas</b>						
21	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain					
22	Guru yang berprestasi berhak memperoleh Penghargaan					
23	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik , kompetensi, dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas					
24	Guru wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
<b>Kualifikasi</b>						
25	Guru wajib memiliki kompetensi guru, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.					
26	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat					
27	Guru wajib mempunyai sertifikat pendidik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.					
28	Guru wajib sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
<b>Hak dan Kewajiban</b>						
29	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
30	Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh.					
31	Guru memiliki kebebasan dalam					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik					
<b>Mobilitas Guru</b>						
32	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat dipindah tugaskan					
33	Guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah dapat mengajukan permohonan untuk dipindah tugaskan					
34	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi					
35	Guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan structural					
<b>Pembinaan dan pengembangan Guru</b>						
36	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					
37	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah,					

No.	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	pemerintah daerah atau masyarakat.					
<b>Perlindungan Profesi Guru</b>						
38	Guru memiliki hak perlindungan hokum mencakup perlindungan terhadap tindak kekerasan, ancaman, perlakuan diskriminatif, intimidasi atau perlakuan tidak adil dari peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, birokrasi atau pihak lain.					
39	Guru berhak memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual					
40	Guru memiliki perlindungan profesi mencakup pelindungan terhadap pemutusan hubungan kerja yg tidak sesuai dengan perundangan, pemberian imbalan yang tidak wajar, pelecehan terhadap profesi, dan pembatasan lain yang dapat menghambat guru dalam melaksanakan tugas					

**Terima Kasih**

## Lampiran 11

## Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	NIM	Nama
1	RU-01	7101410001	Febry Aryaningsih
2	RU-02	7101410002	Nur Rochmah
3	RU-03	7101410003	Nurwachid
4	RU-04	7101410004	Zulianti Ekasari
5	RU-05	7101410006	Siti Nor Chalimah
6	RU-06	7101410007	Nurul Hidayati
7	RU-07	7101410010	Khumaidi
8	RU-08	7101410012	Rizal Agung
9	RU-09	7101410013	Sri Mulyati
10	RU-10	7101410021	Lia Fitriani
11	RU-11	7101410028	Eka Setiyorini
12	RU-12	7101410030	Diana Sulistiowati
13	RU-13	7101410032	Zaenul Komar
14	RU-14	7101410041	Fitri Nia Wijayanti
15	RU-15	7101410046	Rizki Nugrahani
16	RU-16	7101410048	Henry prasetyo
17	RU-17	7101410050	Tri Patmiati
18	RU-18	7101410051	M. Hidayat Dwi Setyawan
19	RU-19	7101410056	Nooriza Jananti
20	RU-20	7101410059	Tri Mulyani
21	RU-21	7101410066	Meila Praptiningrum
22	RU-22	7101410071	Irvanti Arisavera
23	RU-23	7101410072	Anggita Novi Anggraeni
24	RU-24	7101410080	Eva Yulianti
25	RU-25	7101410083	Dewi Yonitasari
26	RU-26	7101410085	Fifi Nurul Safitri
27	RU-27	7101410086	Reny Mulyani
28	RU-28	7101410091	Dini Anisah
29	RU-29	7101410092	Anis Ardyani
30	RU-30	7101410103	Novilia Devi Arintya Sari
31	RU-31	7101410106	Wicaksono Adi Nugroho
32	RU-32	7101410109	Dian Setyaningrum
33	RU-33	7101410138	Ocsta Wiardika



34	RU-34	7101410142	Daffa Grawira Jyesta
35	RU-35	7101410143	Ganang Novianto
36	RU-36	7101410145	Nur Apriani
37	RU-37	7101410146	Anna Dewi Fitriyani
38	RU-38	7101410147	Nur Fajar Indriastuti
39	RU-39	7101410149	Zuhaira Laily Kusuma
40	RU-40	7101410152	Qoirul Yoppy Ardiyanto
41	RU-41	7101410154	Eko Dimas Oktavianto
42	RU-42	7101410155	Septefani Purwitarini Utami
43	RU-43	7101410157	Rahmawati Setia Utami
44	RU-44	7101410160	Oka Agnestania Dewi
45	RU-45	7101410161	Septiarizky Sarasniar
46	RU-46	7101410164	Tenti Widyastuti
47	RU-47	7101410168	Ahmad Ridho Murdianto
48	RU-48	7101410169	Alam Winulang
49	RU-49	7101410175	Aditya Sandy Pratama
50	RU-50	7101410180	Iana Umma
51	RU-51	7101410185	Egatana Tartila Tristy
52	RU-52	7101410186	Selly Apriliani
53	RU-53	7101410195	Ida Norhayati
54	RU-54	7101410199	Musdzalifah
55	RU-55	7101410200	Rizki Yuli Purnami
56	RU-56	7101410201	fauziah Novia K.S
57	RU-57	7101410231	M. Badruddin Mirza
58	RU-58	7101410232	Ika Septiani
59	RU-59	7101410238	Emiliana Fani Ardianti
60	RU-60	7101410243	Fakhrul Agus Salim
61	RU-61	7101410244	Mohamad Ridho Hasanudin
62	RU-62	7101410247	Westu Nurwindriyas
63	RU-63	7101410249	Riska Dwiliya
64	RU-64	7101410008	Khoerunisa Fitriani
65	RU-65	7101410016	Feronika Febri Larasati
66	RU-66	710141020	Muhammad Zachim Alfian
67	RU-67	710141033	Ratrian Budy Mulida
68	RU-68	7101410040	Ana Iqlila Adhiniyah
69	RU-69	7101410067	Herlinda Destia Ratnasari
70	RU-70	7101410090	Ana Zumrotun Nikmah
71	RU-71	7101410093	Maharesi Dewi Lestari
72	RU-72	7101410114	Pradika Iftaffany Nur Alvia

73	RU-73	7101410147	Nur Fajar Indriastuti
74	RU-74	7101410207	Julianto
75	RU-75	7101410233	Desi Setiani
76	RU-76	7101410241	Mia Liliawati
77	RU-77	7101410258	Palupi
78	RU-78	7101410273	Husni Oktiasari

## Lampiran 12

**Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Minat menjadi Guru (Y)**

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL SKOR
RUC01	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
RUC02	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	94
RUC03	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	5	83
RUC04	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	3	75
RUC05	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65
RUC06	3	4	5	5	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	5	3	2	2	3	66
RUC07	3	4	5	5	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	62
RUC08	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	86
RUC09	2	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	75
RUC10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
RUC11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	83
RUC12	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	74
RUC13	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	2	67
RUC14	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	2	4	3	72
RUC15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	89
RUC16	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	79
RUC17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	77
RUC18	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	80
RUC19	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	85

RUC20	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	82
RUC21	3	5	5	5	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	77
RUC22	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	82
RUC23	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	69
RUC24	2	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	79
RUC25	4	4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	1	3	2	4	3	2	70
RUC26	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	76
RUC27	2	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	4	81
RUC28	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	75
RUC29	3	4	5	4	3	1	4	1	1	2	2	3	4	1	1	4	1	5	5	1	55
RUC30	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	1	4	85
RUC31	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	1	4	4	69
RUC32	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	68
RUC33	3	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	2	81
RUC34	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	71
RUC35	4	4	4	5	3	3	2	4	3	3	5	4	4	4	1	3	3	3	4	3	78
RUC36	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	80
RUC37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88
RUC38	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	80
RUC39	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	84
RUC40	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	78
RUC41	3	5	5	5	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	72
RUC42	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	82
RUC43	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	69
RUC44	2	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	73

RUC45	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	76
RUC46	2	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	1	3	3	1	3	4	88
RUC47	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	2	4	3	4	4	4	78
RUC48	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	3	5	3	2	3	3	3	4	3	69
RUC49	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	72
RUC50	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	85
RUC51	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	79
RUC52	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	81
RUC53	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	2	3	5	4	5	5	5	4	83
RUC54	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	87
RUC55	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	84
RUC56	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	87
RUC57	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	76
RUC58	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	83
RUC59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	87
RUC60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	83
RUC61	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	82
RUC62	5	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	79
RUC63	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	70
RUC64	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	2	3	5	5	4	4	80
RUC65	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	81
RUC66	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	89
RUC67	3	4	4	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	83
RUC68	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	4	4	91
RUC69	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	2	4	3	4	3	85

RUC70	3	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	77
RUC71	4	2	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	80
RUC72	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	80
RUC73	5	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	81
RUC74	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	82
RUC75	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	87
RUC76	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	83
RUC77	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	77
RUC78	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	84

## Lampiran 13

**Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Variabel Persepsi UU (X1)**

4

	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	TOTAL SKOR
RUC01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	89
RUC02	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	88
RUC03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
RUC04	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	72
RUC05	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	70
RUC06	3	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	2	4	5	5	3	3	3	4	71
RUC07	2	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	74
RUC08	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	85
RUC09	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	78
RUC10	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	75
RUC11	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	80
RUC12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
RUC13	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	68
RUC14	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	70
RUC15	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	80
RUC16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	78
RUC17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
RUC18	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	88
RUC19	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	88

RUC20	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	84
RUC21	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	75
RUC22	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81
RUC23	3	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	2	4	5	5	3	3	3	4	77
RUC24	2	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	80
RUC25	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	74
RUC26	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	78
RUC27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	83
RUC28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
RUC29	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	50
RUC30	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	80
RUC31	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	70
RUC32	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	67
RUC33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	5	75
RUC34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
RUC35	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	77
RUC36	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
RUC37	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	94
RUC38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	91
RUC39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	3	83
RUC40	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
RUC41	3	4	5	5	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	5	3	2	2	3	69
RUC42	3	4	5	5	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	80
RUC43	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	67



RUC44	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70	
RUC45	3	4	5	5	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	5	3	2	2	3	74
RUC46	4	2	4	3	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	80
RUC47	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	74
RUC48	5	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	65
RUC49	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	82
RUC50	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	87
RUC51	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
RUC52	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	88
RUC53	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	85
RUC54	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
RUC55	2	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	83
RUC56	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
RUC57	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
RUC58	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	79
RUC59	1	4	5	3	1	5	5	5	5	4	1	5	4	3	5	5	5	5	5	4	80
RUC60	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	81
RUC61	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	85
RUC62	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
RUC63	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	67
RUC64	4	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	4	3	4	4	82
RUC65	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	82
RUC66	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	85
RUC67	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	86

RUC68	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	84
RUC69	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	83
RUC70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
RUC71	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
RUC72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
RUC73	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	87
RUC74	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	81
RUC75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
RUC76	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	94
RUC77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
RUC78	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	92

## Lampiran 14

### Output Spss Statistik Deskriptif

#### A. Minat menjadi Guru

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	78	55	98	78.99	7.406
Valid N (listwise)	78				

#### B. Persepsi UU

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PersepsiUU	78	50	100	79.65	8.248
Valid N (listwise)	78				

## Lampiran 15

## Output Spss Uji Prasyarat Analisis

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

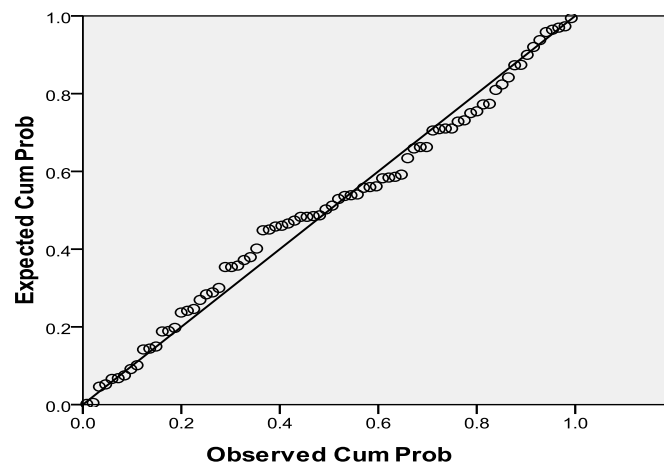
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60768304
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positif	.100
	Negatif	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat



### Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.232	3.707		-1.681	.097
persepsi UU	.119	.049	.271	2.451	.017

a. Dependent Variable: abs\_res

## Lampiran 16

### Output Spss Analisis Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.540	5.608		4.733	.000
	PersepsiUU	.658	.070	.733	9.402	.000

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 17

### Output Spss Uji Hipotesis Penelitian

#### A. Uji Parsial/Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.540	5.608		4.733	.000
	PersepsiUU	.658	.070	.733	9.402	.000

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 18

### Output Spss Koefisien Determinasi Simultan Dan Parsial

#### A. Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.538	.532	5.068

a. Predictors: (Constant), PersepsiUU

b. Dependent Variable: Minat

#### B. Koefisien Determinasi secara Parsial ( $r^2$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	26.540	5.608		4.733	.000			
1	PersepsiUU	.658	.070	.733	9.402	.000	.733	.733	.733

a. Dependent Variable: Minat





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
 Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1164 /UN37.I.7/PP/2014  
 Hal. : **Ijin Penelitian**

21..... Agustus 2014

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas Ekonomi  
 Universitas Negeri Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

N a m a : Halimah Fatah Riyani  
 N I M : 7101410263  
 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P.Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2010 UNNES". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan alokasi waktu bulan Agustus 2014 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D.  
 NIP 196307181987021001

Tembusan Yth.:  
 1. Dekan  
 2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
 Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 4363/UN37.1.7/PP/2014

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Halimah Fatah Riyani  
NIM : 7101410263  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Agustus 2014. Judul Penelitian "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2010 Unnes".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. S. Martono, M.Si  
NIP. 197510101999031001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Ekonomi Unnes